

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM BUKU OTAK TANPA KOTAK**

#### **A. Tinjauan buku Otak Tanpa Kotak**

##### **1. Biografi Ratih Paradini**

Ratih Paradini adalah seorang dokter muda yang lahir di Wotu 10 September 1995. Merupakan lulusan fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Buku Otak Tanpa Kotak adalah buku pertama yang dikarang oleh Ratih Paradini, terlihat di halaman penghantar Ratih menjelaskan kalau dirinya bukan penulis terkenal baru pemula yang masih belajar. Rasa syukurnya juga tertuang di dalam kata penghantar, selama ini naskah buku Otak Tanpa Kotak ditolak oleh para penerbit buku.

Akhirnya, penerbit Al-fatih memberinya kesempatan untuk menerbitkan naskah ini. Kesibukannya sekarang menjalani berbagai macam ujian dan cobaan agar menghilangkan kata ‘muda’ dan akhirnya menjadi Dokter seutuhnya, menurutnya

menjadi dokter harus 'tua' dulu. Ratih menjalani pendidikan dari SD sampai SMA di daerah Masamba, Sulawesi Selatan. Terlihat dari riwayat pendidikan SD Neg. 40 Radda. Masamba, SMP Neg. 1 Masamba, SMA Neg. 2 Masamba. Lalu lanjut menjadi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia di kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pengalaman dalam berorganisasi lumayan banyak yang di ikuti Ratih, mulai dari saat SMA menjadi Sekertaris Rohis, Aktivis Lembaga Dakwah Kampus, Anggota UKM Radio Kampus, Anggota Forum Kajian Islam Kedokteran, dan Founder Komunitas Lingkar Insan Kesehatan Mahasiswi Islam. Selain itu sudah puluhan tulisan Opini dan reportase penulis diterbitkan di koran lokal harian Fajar, Tribun Timur, Majalah Al-Haram, hingga beberapa Website online dan fanspage dakwah. Tidak hanya tulisan, Ratih juga senang berbagi lewat lisan beberapa kali diundang menjadi Trainer, Pemateri TalkShow, pemateri

koferens Mahasiswa, hingga audiensi ke DPRD saat aksi mahasiswa. Ratih juga pernah menjadi Penyiar di Radio Fajar FM dan Host di Fajar TV.

## **2. Biografi Kiki Nurmala Maha Putri (Kizain)**

Kiki Nurmala Maha Putri adalah yang mendesain dan memvisualkan naskah buku Otak Tanpa Kotak. Nama 'Kizain' adalah nama panggilan sekaligus nama akun khusus untuk memposting Desain karya Kiki Nurmala. Lahir di Palopo 9 Maret 1996, sekarang menyibukan diri dalam dunia dakwah, desain dan multimedia. Juga aktif sebagai pegiat Kaligrafi Kufi. Terlihat di akun desain miliknya *kizain.co* yang banyak memposting desain Kaligrafi Kufi.

Kiki menyelesaikan pendidikan di SD Neg. 577 Pepabri, Palopo, SMP Neg. 18 Samanrinda, SMA Neg. 4 Palopo, dan menjadi mahasiswi Jurusan Fisika Fakultas Sains Universitas Cokroaminoto Palopo, Sulawesi Selatan. Pengalaman Kiki dalam organisasi adalah mulai dari saat SMA menjadi koordinator

Akhwat Rohis, Founder MDV (Muslimah Dakwah Visual), Founder MIM (Majelis Intelektual Muslim UNCP), Koordinator Akhwat LDK LK-Sistra UNCP, dan pernah menjadi Koordinator Wonderful Hijrah Palopo.

Kiki menyukai dunia media dan tools, sehingga mengambil konsentrasi Fisika Instrumen di perkuliahannya. Kiki juga mengupgrade kemampuan desain dan membuat video secara otodidak. Karenanya, Kiki beberapa kali mengisi forum dan Workshop Media dan Desain. Mendesain buku Otak Tanpa Kotak adalah tantangan tersendiri bagi Kiki, karena dirinya baru tertarik dunia desain sejak semester 3, hingga kadang disitulah kiki merasa salah masuk jurusan. Akan tetapi itu tidak meredupkan semangat untuk belajar desain sekaligus Software yang Kiki pakai untuk mendesain naskah Otak tanpa Kotak. Berikut adalah beberapa karya dari Kizain :



Gambar (3.1)  
Desain Kaligrafi Kufi



Gambar (3.2)  
Desain Kaligrafi Kufi



Gambar (3.2)  
Desain Cover buku Doa menjelang Pernikahan

### 3. Deskriptif buku Otak Tanpa Kotak

Buku ini menjelaskan tentang intelektual yang masih tejajah oleh ideolgi-ideologi barat yang dapat membuat akal menjadi tumpul dan pemikiran brilian terkungkung. Jadi, ibarat otak terkubung dalam kotak yang kotak tersebut tidak terlihat. Terkubung disini seperti terjajah akan tetapi terjajah tak selamanya

terpenjara. Pembahasan dalam buku Otak Tanpa Kotak ini lumayan berat, karena menyangkut tentang problematika pendidikan yang sudah begitu mengakar dengan ideologi-ideologi barat. Seperti Sekularisme, Liberalisme, Komunisme, dan lain sebagainya yang jauh dari syariat Islam.

Negeri-Negeri Muslim menjadi latah mengikuti narasi barat, contohnya sekularisme, yang ingin memisahkan ajaran agama dari kehidupan, padahal jelas-jelas prinsip Islam tidak bisa dipisahkan oleh kehidupan contohnya pendidikan. Karena jauh dari syariat Islam, menimbulkan fenomena-fenomena atau fakta-fakta permasalahan ditengah kehidupan intelektual. Membuat para intelektual tidak bisa sepenuhnya berorientasi untuk lebih luas lagi. Dengan memisahkan para intelektual dari prinsip Islam membuat para intelektual memiliki gelar sarjana tetapi tidak berorientasi untuk umat. Berorientasi hanya

untuk kepentingan para industri kapitalis yang meraup keuntungan sebanyak mungkin.

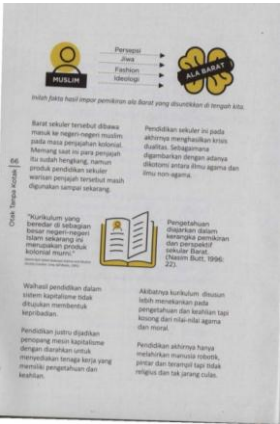
Permasalahan mahalanya biaya pendidikan juga menjadi pengaruh, pendidikan menjadi barang mewah yang dikomerisalkan. Mimipi memang gratis tapi jalan meraih mimpinya tidak gratis. Ada banyak mimpi yang kandas karena masalah biaya.

## **B. Desain dalam buku Otak Tanpa Kotak**



Model desain grafis yang digunakan oleh Kiki dalam mendesain buku Otak Tanpa Kotak adalah model Flat desain yang sekarang sedang trend dikalangan para desainer. Karakteristik Flat Desain menggunakan koposisi dengan keseimbangan simetris atau asimetris. Berbagai objek divisualkan dengan teknik vector, gaya ilustrasi cenderung kartunal, dan banyak dilakukan penyerdehanaan bentuk.



Disini Kiki juga menambahkan beberapa kaligrafi Kufi, kaligrafi tampak selaras dengan flat desain karena bentuknya yang mencerminkan kesan moderen.

Pembahasan dalam buku Otak Tanpa Kotak ini lumayan berat, akan tetapi Kiki dapat mendesain tulisan yang berat ini, dengan pemakaian elemen-elemen desain grafis, membuat tulisan ini menjadi mudah dipahami dan nyaman untuk dibaca. Maka peneliti akan mengambil beberapa halaman yang banyak mengandung unsur desain yang berhubungan dengan fokus penelitian.


No.	Desain/Visual	Keterangan
1.		<p>ilustrasi menunjukkan ‘seseorang’ yang diarahkan dengan tanda panah ke tulisan “Ala Barat”, dan ilustrasi buku terbuka. (halaman 66)</p>



<p>2.</p>	 <p><b>Di Era Kini</b></p> <p>Seorang Profesor ahli bisa saja sekaligus sebagai pembuat atau bahkan pengadap UGB.</p> <p><b>Di Era Islam Berjaya</b></p> <p>Berkecerdasan ≠ Intelektual Tidak Berkecerdasan ≠ Bukan Intelektual</p> <p>Persai hadir contohnya, sekali saja berduka tidak akan diterima pernyesutan dirinya apalagi jika bermaksud.</p> <p>“Di dunia Arab terutama, sebagai pusat peradaban Islam, ora perubahan kurikulum menggo barang negeri Muslim di bawah dahi paku kerua tererame (tradikstame). Misalnya, pemerintah Arab Saudi menghajati Bab Al-Adabul dan al-Burud (ayattas dan penginggaran) dari subjek Tauhid, memyusul peristiwa 11 September 2001, Di Alwaku, memyusul lankam bom di sino, menghajati sunan untuk menghajati kata “ghau” dari setiap buku seluruh</p>	<p>Penjelasan tentang keadaan dunia pendidikan “Di Era kini” dan “Di Era Islam Berjaya” dengan menggunakan Desain sehingga mudah di pahami. (halaman 67)</p>
<p>3.</p>	 <p>Barat-lah teroris dunia sebenarnya yang selalu mengkamui moncong moncong semptanya ke negeri-negeri muslim.</p> <p>Benteng pada pengadap sekularisasi perindikan di negeri-negeri muslim. Padahal justru menajamkan jarak antara ketidaktahuan dan Agamalah bang ketid ketuakan generasi.</p> <p>Jika saja Islam benar-benar agama teror bukakan takkan lagi agama saling bertandingan di negeri ini.</p> <p>Permasalahan maraknya penaku memimping seperti Free sex, narkoba, aborsi justru akibat dipahkannya agama dan ketidaktahuan yang justru dipromosikan lewat lembaga dan sistem pendidikan.</p> <p>Sahkan Islam pemuk berjaya menangi berbagai bentuk dengan ragam bahasa, budaya dan agama sap tak menjadi agama dirinya yang menghajati selam dirinya. Terlebih paku Islam caharui bagi alam semesta.</p> <p><b>Negeri-negeri muslim menjadi narasi Barat yang mendub ajaran Islam sebagai bang terorisme tanpa menghirsi dan menimpali kepada dunia Barat bahwa mereka-lah teroris dunia sebenarnya.</b></p>	<p>Terdapat ilustrasi bola dunia dan ada bendera negara Amerika. (halaman 70)</p>

4.	 <p><b>STIGMATISASI RADIKALISME</b></p> <p>Adanya stigmatisasi radikalisme juga terasa kental dalam laporan Kemendag yang menyatakan isu radikal atau kelompok radikal yang dilakukan oleh kelompok radikal adalah tentang pemerintahan, thugut, penculakan demokrasi, anti liberal, ketidakadilan, korupsi dan ide untuk mengganti negara dengan negara Islam (23/05/2012).</p> <p><b>FRAMING RADIKAL</b></p> <p>Hal ini menyebabkan umat menaruh dan Islam bahkan phobia terhadap keyakinannya sendiri.</p> <p>Padahal jika radikalisme dicirikan seperti itu maka orang secara tidak langsung orang yang utama kita taduh sebagai dengoknya radikal adalah Muhammad Bin Abdulllah, karena diai belaulah umat Islam mencontoh sunahnya (berjenggot, berdakwah, memukmurkan masjid dan lain-lain) &amp; mengikut ajarannya.</p> <p>Berawal dari pandangan dan stigma sebelah mata ini, upaya deradikalisasi akhirnya membuat umat Islam. Mulai dari pemblokiran situs internet, meng-intel ormas-ormas Islam, mengawasi aktivitas badan di masjid, hingga mengeksekusi terduga terorisme.</p>	<p>Ilustrasi yang mencirikan Islam, yaitu ilustrasi Masjid, Muslim yang sedang berdoa menggunakan gamis, dan bendera panji hitam (Ar-Rayah). lalu terdapat ilustrasi play button yang biasa ada di Youtube. (halaman 98)</p>
5.	 <p>Menuntut Ilmu HUKUMNYA Wajib</p>	<p>Desain handlettering, yang menyampaikan pesan dakwah. (halaman 124)</p>

<p>6.</p>		<p>Ilustrasi garis yang mirip seperti jalanan berliku, di ujung garis terdapat anak panah yang menunjuk ke atas, ada ilustrasi awan yang setara dengan garis panah, di tambah tulisan “Jalan Dakwah”.</p> <p>(halaman 166)</p>
<p>7.</p>		<p>Ilustrasi suara yang tergaris, dan tulisan yang ukuran huruf agak besar.</p> <p>(halaman 168)</p>

8.		Ilustrasi bendera panji hitam Ar-Rayah, dan ada ilustrasi persegi panjang terdapat tulisan "Islam" setara dengan tulisan "Kehidupan". (halaman 181)
----	---	---